



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3623-3635

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan *Continuity Of Care* (Coc) Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023

Dika Pratiwi^{1✉}, Erma Puspita Sari², Sri Handayani³, Siti Aisyah⁴

Universitas Kader Bangsa Palembang

Email: dikapratiwi000@gmail.com^{1✉}

Abstrak

World Health Organization (WHO), Prevelensi Kasus kematian ibu secara global sebanyak 287.000 kasus pada tahun 2020 yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan, kepemilikan jaminan kesehatan dan jarak tempuh dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada bulan Januari-Juli tahun 2023 pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 35 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*. Analisis univariat didapatkan sebanyak 20 responden (57,1%) yang melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum, yang berpendidikan tinggi sebanyak 25 responden (71,4%), yang memiliki jaminan kesehatan sebanyak 29 responden (82,9%), dan yang jarak tempuhnya dekat sebanyak 20 responden (57,1%). Hasil *uji chi-square* tersebut didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum $p.value 0,008 \leq \alpha = 0,05$, tidak ada hubungan yang bermakna antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum $p.value 1,000 \geq \alpha = 0,05$, dan ada hubungan yang bermakna antara jarak tempuh dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum $p.value 0,000 \leq \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini diharapkan bidan dapat memberikan asuhan kebidanan yang optimal dan sesuai standar pelayanan kebidanan kepada ibu postpartum untuk mencegah terjadinya angka kesakitan, komplikasi, dan kematian ibu selama masa postpartum.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Continuity of Care (COC) pada Ibu Postpartum, Pendidikan, Kepemilikan Jaminan Kesehatan, dan Jarak Tempuh*

Abstract

World Health Organization (WHO), Prevalence of maternal mortality cases globally are 287,000 cases in 2020 that occurred during pregnancy, childbirth and puerperium. The purpose of this study was to determine the relationship between education, ownership of health insurance and mileage with the implementation of continuity of care (COC) for postpartum mothers in the working area of the Tanah Abang Health Center, Penukal Abab Lematang Ilir Regency in 2023. The method used in this study is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study is postpartum mothers in the working area of the Tanah Abang Health Center, Penukal Abab Lematang Ilir Regency in January-July 2023, the sampling of this study was taken accidental sampling techniques is 35 respondents. The statistical test used is chi-square. Univariate analysis obtained as many as 20 respondents (57.1%) who carried out continuity of care (COC) for postpartum mothers, who were highly educated as many as 25 respondents (71.4%), who had health insurance as many as 29 respondents (82.9%), and who that go a short mileage were 20 respondents (57.1%). The results of the chi-square test found that there was a significant relationship between education and the implementation of continuity of care (COC) in postpartum mothers $p.value 0.008 \leq \alpha = 0.05$, there was no significant relationship between the ownership of health insurance and the implementation of continuity of care (COC) in postpartum mothers $p.value 1,000 \geq \alpha = 0.05$, and there was a significant relationship between mileage and the implementation of continuity of care (COC) in postpartum mothers $p.value 0.000 \leq \alpha = 0.05$. The results of this study are expected by midwives to provide optimal midwifery care and according to midwifery service standards for postpartum mothers to prevent morbidity, complications, and maternal mortality during the postpartum period.

Keyword: *The Implementation of Continuity of Care (COC) in Postpartum Mothers, Education, Ownership of Health Insurance, and Mileage*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019 angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan yang menjadi indikator derajat kesehatan seorang perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Kasus kematian ibu ditemukan sebanyak 287.000 kasus pada tahun 2020 yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan nifas hampir 95% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari program pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebabnya, sebagian

besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, pendarahan sebanyak 1.330, dan kasus hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Profil kesehatan Indonesia, 2021).

Kasus kematian ibu di Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 128 orang (dengan AKI sebanyak 84 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2019 sebanyak 108 orang. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 23 orang. Adapun penyebab kematian tertinggipada ibu adalah akibat pendarahan sebanyak 42 orang (31, 25%). Sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh infeksi dan gangguan metabolic yaitu 3, 13%. Adapun tren jumlah kematian ibu selama 5 tahun dari 2015-2020 adalah jumlah kematian ibu terlihat kecenderungan menurun, meskipun terjadi peningkatan signifikan pada kematian ibu yang disebabkan karena pendarahan dan infeksi pasca persalinan dibandingkan tahun 2018 (Dinas Kesehatan Prov. Sumsel, 2021).

Kasus kematian ibu di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 2022 sebanyak 74,66% per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi sebanyak 6,96% per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kab. PALI, 2022).

Cakupan kunjungan nifas lengkap di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 88,3%, dari 34 provinsi yang melaporkan data kunjungan nifas mencapai 62% di provinsi, Indonesia telah mencapai KF 3 80%. Kondisi pada tahun 2019 tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 60% (Atik & Wandal, 2020).

Cakupan kunjungan nifas KF 4 di Sumatera Selatan mengalami penurunan 3,1% pada tahun 2020 (88,4%) dibandingkan pada tahun 2019 (91,5%). Capaian kunjungan nifas secara rinci menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan Tahun 2020. Di Sumatera Selatan cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi terdapat di Kabupaten OKI, yaitu sebanyak 9.506 kunjungan (117,3%) dan terendah terdapat pada kota Palembang dengan 22,150 kunjungan (74,2%), kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu (93,1%) dan di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 2022 sebanyak 87,28%. Survey awal Cakupan kunjungan nifas (KF4) di Kecamatan Tanah Abang pada bulan Desember tahun 2022 (Data KIA Puskesmas Tanah Abang) yaitu KF 1 (76,62%), KF 2 (76,62%), KF 3 (76,62%), dan KF 4 (76,62%) (Dinas Kesehatan Prov. Sumsel, 2021).

Pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keselamatan pada saat partus. Perempuan yang mendapatkan pelayanan tersebut lebih cenderung menerima pelayanan yang efektif, pengalaman yang lebih efisien, hasil klinis yang lebih bermutu dan beberapa bukti dapat meningkatkan akses pelayanan yang sulit dicapai serta koordinasi yang lebih bermanfaat. Berdasarkan hasil penelitian

koastria (2020), penerapan asuhan berkesinambungan (CoC) berdampak pada outcome persalinan yang baik, ditunjukkan dengan tidak adanya komplikasi selama masa persalinan (91,01%), bayi baru lahir tanpa komplikasi (95,51%) dan pada periode nifas dan menyusui sebanyak 100% ibu dalam keadaan normal. Mayoritas ibu menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan asuhan ini (73,0%) (Zolekhah, 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Continuity of Care* (COC) pada ibu postpartum yaitu faktor umur, paritas, pengetahuan, pekerjaan, sosial ekonomi, pemeriksaan kehamilan, tempat persalinan, jarak ke tempat fasilitas kesehatan, kepemilikan jaminan kesehatan, dan riwayat komplikasi kehamilan (Pujianto, 2021).

Pendidikan ibu merupakan salah satu faktor penentu yang paling penting dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pendidikan meningkatkan komunikasi dengan suami dan anggota keluarga lainnya tentang masalah kesehatan sehingga membantu wanita mengembangkan kepercayaan diriyang lebih besar untuk membuat keputusan mengenai kesehatan mereka. Wanita berpendidikan mencari kualitas yang lebih tinggi tentang pelayanan kesehatan dan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menggunakan input perawatan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan mereka. kurangnya informasi yang mereka terima tentang pentingnya asuhan berkelanjutan selama masa nifas menyebabkan banyak ibu nifas yang tidak mengetahui risiko jika tidak diberikan asuhan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) (Wariyaka, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023".

Diketahui hubungan pendidikan, kepemilikan jaminan kesehatan, dan Jarak tempuh ke fasilitas kesehatan secara simultan dengan pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Diketahui hubungan pendidikan secara parsial dengan pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023.
2. Diketahui hubungan kepemilikan jaminan kesehatan secara parsial dengan pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023.
3. Diketahui hubungan jarak tempuh ke fasilitas kesehatan secara parsial dengan pelaksanaan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode *survey analitik* yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2018).

Dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018),

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni-juli tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada bulan Januari – Juli sebanyak 192 responden tahun 2023.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 35 responden.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung berdasarkan data deskriptif di lokasi penelitian yaitu data dari Puskesmas Tanah Abang. Sedangkan, Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan menggunakan *kuisisioner* kepada ibu postpartum.

Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa tahap yaitu (Notoatmodjo, 2018), yaitu *editing* (pemeriksaan), *coding* (pengkodean data), *entry data* (pemasukan data), *cleaning* (pembersihan data)

Analisa Data

Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yaitu variabel independen (Pendidikan, kepemilikan jaminan kesehatan, dan jarak) dan variabel dependen (*Continuity of care* pada ibu postpartum) (Notoatmodjo, 2018).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen (pendidikan, kepemilikan jaminan kesehatan, dan jarak) dengan variabel dependen (*Continuity of care* pada ibu postpartum) dengan menggunakan *uji statistik chi square*. Dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel dependen (pelaksanaan COC pada ibu postpartum) dan variabel indeviden (pendidikan, kepemilikan jaminan kesehataan, dan jarak tempuh). Penelitian ini dilakukan pada 35 responden di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lemang Ilir tahun 2023

1. Variabel Dependen

a. Pelaksanaan COC pada Ibu Postpartum

Berdasarkan data, diketahui bahwa dari 35 responden yang di teliti, ada 20 responden (57,1%) yang melaksanakan *continuity of care* (COC), lebih besar dari responden yang tidak melaksanakan continuity of care (COC) sebanyak 15 responden (42,9%).

2. Variabel Independen

a. Pendidikan

Berdasarkan data, diketahui bahwa dari 35 responden yang diteliti, yang berpendidikan tinggi sebanyak 25 responden (71,4%), lebih besar dari responden yang berpendidikan rendah sebanyak 10 responden (28,6%).

b. Kepemilikan Jaminan Kesehatan

Berdasarkan data, diketahui bahwa bahwa dari 35 responden yang di teliti, ada 16 responden (45,8%) yang memiliki jaminan kesehatan, lebih besar dari responden yang tidak memiliki jaminan kesehatan sebanyak 19 responden (54,2%).

c. Jarak Tempuh

Berdasarkan data, diketahui bahwa dari 35 responden yang di teliti, yang jarak

tempuhnya dekat sebanyak 20 responden (57,1%), lebih besar dari yang jarak tempuhnya jauh sebanyak 15 responden (42,9%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pendidikan, jaminan kesehatan, dan jarak tempuh) dengan variabel dependen (pelaksanaan continuity of care (COC) pada ibu postpartum. Melihat apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat digunakan uji statistik (*chi-square*) dengan program SPSS dengan menggunakan batas kemaknaan *p.value* $\alpha = 0,05$, bila *p.value* $> 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya bila *p.value* $\leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independenn dengan dependen.

1. Hubungan Pendidikan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum di Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023

Berdasarkan data, diketahui bahwa dari 25 responden yang berpendidikan tinggi dan yang melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 18 responden (72,0%) lebih banyak dari responden yang berpendidikan tinggi dan tidak melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 7 responden (28,0%). Sedangkan dari 10 responden yang berpendidikan rendah sebanyak 2 responden (20,0%) yang melaksanakan COC pada ibu postpartum lebih kecil dari responden yang berpendidikan rendah dan tidak melaksanakan COC pada ibu postpartum sebanyak 8 responden (80,0%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai *p.value* $0,008 \leq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pendidikan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023 terbukti secara *statistik*.

Nilai *odds ratio* didapat 10.286 artinya yang berpendidikan tinggi memiliki peluang 10.286 kali lebih besar melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

2. Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten

Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023

Pada hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa 29 responden yang ada jaminan kesehatan dan melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 17 responden (58,6%) lebih banyak dari responden yang memiliki jaminan kesehatan dan yang tidak melaksanakan COC sebanyak 12 responden (41,4%). Sedangkan dari 6 responden yang tidak ada jaminan kesehatan sebanyak 3 responden (50,0%) yang melaksanakan COC sama dengan responden yang tidak melaksanakan COC sebanyak 3 responden (50,0%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai $p.value$ $1.000 \geq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023 tidak terbukti secara *statistik*.

Nilai *odds ratio* didapat 1.417 artinya yang ada jaminan kesehatan memiliki peluang 1.417 kali lebih besar melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum dibandingkan yang tidak ada jaminan kesehatan.

3. Hubungan Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023

Berdasarkan data, diketahui bahwa dari 20 responden yang jarak tempuhnya dekat dan melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 18 responden (90,0%) lebih banyak dari responden yang jarak tempuhnya jauh dan tidak melaksanakan COC sebanyak 2 responden (10,0%). Sedangkan dari 15 responden yang jarak tempuhnya jauh sebanyak 2 responden (10,0%) yang melaksanakan COC pada ibu postpartum lebih banyak dari responden yang jarak tempuhnya jauh dan tidak melaksanakan COC pada ibu postpartum sebanyak 13 responden (90,0%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai $p.value$ $0,000 \geq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara jarak tempuh dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023 terbukti secara *statistik*.

Nilai *odds ratio* didapat 58.500 artinya yang jarak tempuh dekat memiliki peluang 58.500 kali lebih besar melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum dibandingkan dengan yang jarak tempuh jauh.

Pembahasan

Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum

Hasil analisis univariat didapatkan 35 responden yang diteliti, ada 20 responden (57,1%) yang melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum, lebih besar dari responden yang tidak melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 15 responden (42,9%).

Hubungan Pendidikan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023

Hasil penelitian pada analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 35 responden yang diteliti, yang berpendidikan tinggi sebanyak 25 (71,1%) lebih besar dari yang berpendidikan rendah sebanyak 10 responden (28,6%).

Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa dari 25 responden yang berpendidikan tinggi dan yang melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 18 responden (72,0%) lebih banyak dari responden yang berpendidikan tinggi dan tidak melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 7 responden (28,0%). Sedangkan dari 10 responden yang berpendidikan rendah sebanyak 2 responden (20,0%) yang melaksanakan COC pada ibu postpartum lebih kecil dari responden yang berpendidikan rendah dan tidak melaksanakan COC pada ibu postpartum sebanyak 8 responden (80,0%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai *p.value* $0,008 \leq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pendidikan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023 terbukti secara *statistik*.

Nilai *odds ratio* didapat 10.286 artinya yang berpendidikan tinggi memiliki peluang 10.286 kali lebih besar melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa pendidikan tinggi lebih banyak yang melaksanakan coc karena tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam pengembangan nalar dan menganalisa. Daya nalar yang baik akan memudahkan

ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan mencerna informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Pada ibu yang berpendidikan rendah menyebabkan banyak ibu postpartum yang sulit mencerna dan menerima pesan serta informasi yang disampaikan bidan sehingga ibu tidak mengetahui manfaat pelaksanaan *continuity of care* (coc), kegagalan standar kunjungan postpartum, dan komplikasi yang mungkin terjadi selama masa postpartum.

Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023

Penelitian ini dilakukan pada 35 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023 dibagi menjadi dua kategori yaitu ada (jika memiliki jaminan kesehatan) dan tidak ada (jika tidak memiliki jaminan kesehatan).

hasil penelitian pada analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 35 responden yang diteliti, yang ada jaminan kesehatan sebanyak 29 responden (82,9%) lebih besar dari yang tidak ada jaminan kesehatan sebanyak 6 responden (17,1%).

Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa 29 responden yang ada jaminan kesehatan dan melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 17 responden (58,6%) lebih banyak dari responden yang memiliki jaminan kesehatan dan yang tidak melaksanakan COC sebanyak 12 responden (41,4%). Sedangkan dari 6 responden yang tidak ada jaminan kesehatan sebanyak 3 responden (50,0%) yang melaksanakan COC sama dengan responden yang tidak melaksanakan COC sebanyak 3 responden (50,0%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai $p.value$ $1.000 \geq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kepemilikan jaminan kesehatan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Tahun 2023 tidak terbukti secara *statistik*.

Nilai *odds ratio* didapat 1.417 artinya yang ada jaminan kesehatan memiliki peluang 1.417 kali lebih besar melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum dibandingkan yang tidak ada jaminan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa adanya jaminan kesehatan lebih banyak yang melaksanakan coc dibandingkan dengan yang tidak memiliki jaminan kesehatan karena jaminan kesehatan atau yang lebih dikenal asuransi kesehatan dapat

menjamin masyarakat dalam memperoleh manfaat dalam pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Dengan adanya kartu BPJS atau KIS maka aturan untuk kontrol berapa kalipun akan dilaksanakan oleh ibu asal tidak dikenai biaya dalam melakukan pemeriksaan pada masa postpartum. Tidak adanya jaminan kesehatan menyebabkan ibu menunda pemeriksaan kesehatan selama masa postpartum diakibatkan karena sosial ekonomi ibu yang masih rendah dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kurangnya informasi dan pemahaman ibu mengenai pentingnya melaksanakan *continuity of care* lengkap sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Hubungan Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023

Penelitian ini dilakukan pada 35 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023 dibagi menjadi dua kategori yaitu dekat (jika jarak tempuh rumah ibu ke fasilitas kesehatan ≤ 5 KM) dan jauh (jika jarak tempuh rumah ibu ke fasilitas kesehatan > 5 KM).

Hasil peneliti pada analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 35 responden yang diteliti, yang jarak tempuhnya dekat sebanyak 20 responden (57,1%) lebih besar dari yang jarak tempuhnya jauh 15 responden (42,9%).

Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang jarak tempuhnya dekat dan melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum sebanyak 18 responden (90,0%) lebih banyak dari responden yang jarak tempuhnya jauh dan tidak melaksanakan COC sebanyak 2 responden (10,0%). Sedangkan dari 15 responden yang jarak tempuhnya jauh sebanyak 2 responden (10,0%) yang melaksanakan COC pada ibu postpartum lebih banyak dari responden yang jarak tempuhnya jauh dan tidak melaksanakan COC pada ibu postpartum sebanyak 13 responden (90,0%).

Hasil *uji chi-square* didapat nilai *p.value* $0.000 \geq \alpha = 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan yang bermakna antara jarak tempuh dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan jarak tempuh dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023 terbukti secara *statistik*.

Nilai *odds ratio* didapat 58.500 artinya yang jarak tempuh dekat memiliki peluang 58.500 kali lebih besar melaksanakan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum dibandingkan dengan yang jarak tempuh jauh.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa jarak tempuh dekat lebih banyak melaksanakan coc dibandingkan jarak tempuh jauh karena ibu yang memiliki jarak tempuh yang dekat ke tempat pelayanan kesehatan cenderung kunjungan postpartumnya lengkap berbeda dengan ibu yang rumahnya memiliki jarak tempuh jauh maka ibu cenderung tidak datang melaksanakan coc dengan berbagai alasan sehingga pelaksanaan coc tidak terpenuhi. Jarak tempuh yang jauh cenderung memerlukan biaya untuk sampai ke tempat pelayanan kesehatan sedangkan keuangan mereka masih kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Apabila mereka harus berjalan kaki ketempat pelayanan akan menyita waktu yang lama dan mengganggu aktifitas keseharian ibu tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tidak ada hubungan pendidikan, kepemilikan jaminan kesehatan dan jarak tempuh secara simultan dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023.

Ada hubungan pendidikan secara parsial dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2023. $p.value 0,008 \leq \alpha = 0,05$.

Tidak ada hubungan kepemilikan jaminan kesehatan secara parsial dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. $p.value 1,000 \geq \alpha = 0,05$.

Ada hubungan Jarak tempuh secara parsial dengan pelaksanaan *continuity of care* (COC) pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2023. $p.value 0,000 \leq \alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, K. K. (2020). *Buku kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Indonesia, K. K. (2022). Laporan Kinerja Direktorat kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021. *Germas*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia (2021). *Kemenkes RI*. Indonesia: Kemenkes RI
- Profill Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Dinas Provinsi Sumatera Selatan.
- Selatan, P. K. (2020). *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera selatan*. Sumatera Selatan: .
- Sulistyowati, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masa nifas pada ibu

yang memiliki bayi usia 2-12 bulan di klinik ar Jakarta. *Jurnal ilmu bidang kesehatan*, Vol.12 No 2

Supliyani, Elin. (2017). Jarak, Waktu Tempoh, Ketersediaan Pelayanan dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cijeruk. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, Vol 3 No 1

Winarsih. (2018). *Pengantar ilmu gizi dalam kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yulizawati, H. Y. (2021). *Continuity Of Care*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.

Yulizawati, L. E. (2019). *Asuhan kebidanan pada persalinan*. Sidoarjo: Inomedia Pustaka.

Zolekhah, Dewi S. B. (2022). Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Kehamilan. *Jurnal midwifery update*, Vol.4 No 2